

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis diatas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kekuatan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta adalah telah ditetapkannya Perda tentang Susunan dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dan adanya Dukungan dana dari Pemerintah. Yang menjadi kelemahan adalah terbatasnya pendidikan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sesuai. Yang menjadi peluang adalah predikat Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan yang merupakan peluang bagi Dinas Pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dan yang menjadi tantangannya adalah krisis ekonomi yang berkepanjangan menyebabkan turunnya tingkat kemampuan orang tua untuk menyekolahkan anaknya dikarena biaya sekolah sangat mahal.

Sesuai dengan tujuan dari skripsi ini, setelah dilakukan analisis terhadap beberapa variable-variabel yang menjadi factor strategis baik internal maupun eksternal, maka telah dirumuskan beberapa strategis dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dasar yang telah dilakukan

- a. Meningkatkan kinerja organisasi serta melibatkan seluruh potensi tenaga pendidik untuk memanfaatkan komitmen pemerintah Kota Yogyakarta dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar.
- b. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik serta kualitas sarana dan prasarana untuk menciptakan tenaga kerja dari dalam maupun luar negeri.
- c. Meminimalkan jumlah tenaga pendidik yang kurang berkualitas serta sarana dan prasarana yang kurang memadai dengan mengoptimalkan penggunaan dana pendidikan.
- d. Mengatasi rendahnya kualitas tenaga pendidik dengan memanfaatkan adanya beasiswa dan komitmen yang tinggi pemerintah Kota Yogyakarta dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

A. Saran

Berdasarkan kondisi dan fakta terhadap strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar maka ada beberapa hal yang perlu dilakukan sebagai atas kondisi dan permasalahan yang ada, yaitu:

a. Bagi Pemerintah Kota Yogyakarta

Pemerintah daerah harus menyelenggarakan forum-forum dialog ataupun diskusi dengan masyarakat dan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan, mengumpulkan informasi langsung tentang kemajuan implementasi program dan

Pendidikan untuk menyamakan persepsi sehingga tidak terjadi tumpang tindih pelaksanaan program.

b. Bagi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

1. Perlu diadakan pelatihan dilingkungan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.
2. Peningkatan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan menyusun manajemen strategi.
3. Perlunya peningkatan sarana dan prasarana, biaya operasional bidang pendidikan yang memadai.
4. Perlunya membangun kerjasama, kemitraan dan koordinasi dengan instansi terkait dan lembaga pendidikan lainnya serta melibatkan partisipasi masyarakat.
5. Meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara menempatkan guru professional sesuai dengan bidang dan kemampuan yang dimilikinya dalam penguasaan materi pelajaran.

c. Bagi Pihak Sekolah

1. Kedisiplinan Guru perlu ditingkatkan dan lebih memprioritaskan kepentingan anak didik.
2. Memberikan pelajaran tambahan bagi para siswa yang dinilai kurang dalam mata pelajaran tertentu.
3. Para guru harus bisa menciptakan suasana kondisi belajar yang aktif dan

komunikatif. Selain itu, guru juga harus tidak merasa jenuh dalam proses belajar

4. Memberikan contoh yang baik bagi para murid baik ditingkat kedisiplinan,

kemampuan belajar serta kemandirian terhadap keberagaman lingkungan